

BAB III

HASIL

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai aplikasi biblioterapi Islam pada kasus palliative, maka diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dituangkan kedalam tabel. Kedelapan artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan kaidah validity Importancy, dan Applicability (VIA). Berikut ini adalah analisis artikel melalui kaidah VIA.

Tabel 3.1 Kaidah VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Judul: Qur'anic Therapy (Bibliotherapy) To Improve Religious Coping in Hemodialysis Patient Penulis: Inggriane P D, dan	V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien yang mengalami Hemodialisa, pasien yang menghadapi stress kronis terkait pembatasan waktu, finansial, dan	Dari hasil penelitian dan teori yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh terhadap pemberian terapi qur'an (bibliotherapy islam) pada pasien GGK. Hal	Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu dilakukan pembeian bibliotherapy terhadap pasien yang mengalami penyakit terminal atau palliative karena

<p>Anggriyana Tri W</p> <p>Media Keperawatan Indonesia, Vol 1 No, Oktober 2018</p>	<p>keterbatasan fungsional, batasan diet, dan efek samping obat-obatan yang mempengaruhi psikologis. Penelitian ini Tehnik sampling yang digunakan adalah dengan cara purposive sampling.</p> <p>Kriteria Inklusi: (penelitian ini yaitu telah menjalani hemodialysis >3 bulan, berusia lebih dari 18 tahun, berorientasi pada waktu, rempat, dan orang mampu memahami pertanyaan, bacaan dan tulisan, mampu mengekspresikan perasaan dan memiliki kemampuan beraktifitas secara mandiri.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria ekslusi</p>	<p>ini dikarenakan terjadinya peningkatan koping religious dan penurunan koping negative setelah diberi terapi.</p>	<p>disamping pengobatan di Rumah Sakit seperti pengobatan kimia pasien juga perlu mendapatkan perawatan terhadap spiritualnya, untuk menghidupkan kembali kekuatan spiritual sebagai cara, mengatasi penyakit atau situasi.</p>
--	--	---	---

	<p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah desain pre experimental with pre and posttest design. Sejumlah 22 pasien hemodialysis mendapat perlakuan yaitu sebanyak 2 kali seminggu (sesuai jadwal hemodialysis) selama 4 minggu berturut-turut. Membaca bacaan yang berisi kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Tema-tema bacaan tersebut yaitu tetap rela meskipun susah, sakit penggugur dosa, merapah rasa adil, sakit tanda cinta Allah. Pengukuran koping religious dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama hemodialisa selain itu</p>		
--	---	--	--

	<p>distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat religius.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pada penelitian ini dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi, namun pada penelitian ini kriteria eksklusi tidak dipaparkan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pemilihan sampel tidak homogeny, sehingga pengontrol perancu kurang</p>		
--	--	--	--

	<p>diperhatikan.</p> <p>V4:</p> <p>Uji statistic dilakukan menggunakan paired test. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan koping religious, dengan mean skor koping religious sebesar 3.7. dan hasil pvalue sebesar 0.048.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Anilisis yang dilakukan tepat, dan terdapat p-value.</p> <p>V5:</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan koping religious positif dan penurunan koping</p>		
--	--	--	--

	<p>religious negative setelah diberikan Qur'anic Therapy (Bibliotherapy Islam) Pembahasan menyebutkan hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non casual validity internal.</p>		
<p>Judul: Pengaruh metode bibliotherapy terhadap perubahan tingkat depresi dan cemas pada pasien kanker payudara di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru</p>	<p>V1:</p> <p>Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien kanker payudara dengan memiliki tingkat depresi dan kecemasan. Sebanyak 32</p>	<p>Dari hasil penelitian yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh terhadap pemberian bibliotherapy pada pasien kanker payudara. Hal</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu dilakukan pengaplikasian bibliotherapy terhadap pasien yang mengalami penyakit terminal</p>

<p>Penulis: Bayu saputra, Yani sofiani, Diana irawati</p> <p>Keskom, Vol. 5 No. 3. Desember 2019</p>	<p>responden</p> <p>Kriteria Inklusi:</p> <p>pasien kanker payudara beragama islam, pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan pasien kanker payudara yang memiliki kemampuan membaca.</p> <p>Kriteria Eksklusi: mengalami kelemahan fisik serta penurunan kesadaran, pasien dengan nilai pre HADS = 0, pasien mengalami gangguan hemostastis sesak nafas dan penurunan kesadaran, pasien mengalami gangguan visual dan pendengaran.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menggunakan kriteria inklusia dan kriteria eksklusi.</p>	<p>ini dikarenakan terjadinya penurunan depresi dan kecemasan pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi. Dalam memberikan metoda biblioterapi mengenai kisah nabi Ayyub AS setelah membecanya hati pasien merasa tenang dan nyaman.</p>	<p>atau palliative karena disamping pengobatan di Rumah Sakit seperti pengobatan kimia pasien juga perlu mendapatkan perawatan terhadap spiritualnya dan psikologisnya, untuk menghidupkan kembali kekuatan spiritual sebagai cara, mengatasi penyakit atau situasi</p>
---	---	--	---

	<p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini prosedur yang digunakan adalah quasy experiment pre post design.</p> <p>Data <i>pretest</i> kelompok intervensi dilakukan pengukuran skor kecemasan dan depresi sebelum diberikan intervensi. Sedangkan <i>posttest</i> dilakukan pengukuran skor kecemasan dan depresi setelah dilakukan intervensi</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pada penelitian ini dijelaskan kurang lengkap</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi</p>		
--	---	--	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Hasil analisis perbedaan tingkat depresi dan cemas didapatkan bahwa rata-rata sebelum diberikan intervensi biblioterapi adalah 17 (kasus berat) dan sesudah diberikan intervensi menurun pada skala 10.3 (kasus ringan). Hasil uji T Dependent diperoleh nilai Pvalue (0.000) sedangkan untuk skala cemas didapatkan rata-rata skala cemas sebelum diberikan biblioterapi pada skala 15.5 (kasus sedang) dan sesudah diberikan intervensi biblioterapy menurun pada skala 10.75 (kasus ringan). Hasil uji T Dependent</p>		
--	---	--	--

	<p>diperoleh nilai (0.000) maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang bermakna antara perbedaan rata-rata tingkat depresi dan cemas sebelum dan sesudah diberikan metode biblioterapi pada pasien kanker payudara.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan sangat tepat dan jelas sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V5:</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini biblioterapi dapat menurunkan depresi dan kecemasan pada pasien kanker payudara yang sedang menjalankan kemoterapi di RSUD Arifin Achmad</p>		
--	--	--	--

	<p>Pekanbaru.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non casual validity internal.</p>		
<p>Judul: Bibliotherapy: Appraisal of evidence for patients diagnosed with cancer</p> <p>Penulis: Ryan Malbrian</p> <p>Clinical journal of oncology nursing, 2018</p>	<p>V1:</p> <p>Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara dengan memiliki perasaan cemas dan tertekan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Bibliotherapy bermanfaat bagi pasien palliative, salah satunya pasien kanker, bahwa biblioterapi dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi serta peningkatan coping bagi pasien kanker.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan manfaat dari Bibliotherapy sehingga dapat di terapkan pada kasus palliative termasuk pada penyakit cancer.</p>

	<p>penelitian kualitatif</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pada penelitian ini tidak dijelaskan, sehingga pembaca kesulitan untuk mengimplementasikannya.</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini hanya terdapat kriteria inklusi saja, namun kriteria eksklusi tidak dijelaskan</p> <p>V4:</p> <p>Tinjauan ini dilakukan dengan</p>		
--	--	--	--

	<p>menggunakan kerangka tinjauan pustaka integrative whittermore dan kanfl yang terdiri dari menentukan tujuan tinjauan. Melakukan penelusuran pustaka menggunakan basis data terkomputerisasi, mengevaluasi data menggunakan sumber primer, menganalisis dan mensisntesis data, mempresentasikan hasil, dan samapai pada kesimpulan yang berbasis bukti praktek aplikasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan sangat tepat dan jelas sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V5:</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian</p>		
--	--	--	--

	<p>ini menyimpulkan bahwa bibliotherapy bermanfaat bagi pasien kanker. Bibliotherapy dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi serta peningkatan keterampilan coping.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Quality of life and hope assessment in women with breast cancer after poetry therapy as a psychotherapy method</p> <p>Penulis: Pouran Doboui, et all</p> <p>Cancer research center, shahid bhehesti university of medical sciences, Tehran Iran. 2019</p>	<p>V1:</p> <p>Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pasien kanker. Sebanyak 91 responden</p> <p>Kriteria Inklusi:</p> <p>Menderita kanker payudara dalam rentang usia 18 tahun hingga 65 tahun, mampu membaca dan menulis,</p>	<p>Terapi membaca puisi memberikan pengaruh yang efektif terhadap harapan dan dimana dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari terapi membaca puisi sehingga dapat diterapkan pada pada penyakit cancer payudara.</p>

	<p>bersedia mengisi questioner tidak memiliki penyakit psikologis yang parah, berpartisipasi dalam sesi, dan sedang dalam perawatan setidaknya selama 2 minggu.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria ekslusi.</p> <p>V2:</p> <p>Instrumemnt yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari skala miller hope, quality of life</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pada penelitian ini tidak dijelaskan secara lengkap sehingga pembaca sulit untuk mengimplementasikannya.</p>		
--	---	--	--

	<p>V3:</p> <p>Pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi namun untuk kriteria eksklusi tidak dipaparkan</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini hanya terdapat kriteria inklusi saja, namun kriteria eksklusi tidak dijelaskan .</p> <p>V4:</p> <p>Hasil analisis dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, digunakan uji parametric MANOVA dan uji t independen. Tes non parametrik seperti Friedmanwas kemudian digunakan untuk menilai perubahan skor setelah sesi</p>		
--	--	--	--

	<p>terapi puisi. Tes Mann-Whitney digunakan untuk membandingkan skor antar kelompok. Untuk membandingkan grup, independen test dijalankan. Tingkat signifikansi didefinisikan sebagai $P < 0,05$. Efek terapi puisi satu harapan dievaluasi dengan skala Miller Hope di awal dan di akhir penelitian. Skala harapan jelas meningkat pada kelompok kasus ($P = 0,001$) dan peningkatan secara signifikan lebih tinggi pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol segera, 8 minggu, dan 6 bulan setelah sesi terakhir ($P = 0,001$)</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan sangat tepat dan jelas sehingga</p>		
--	--	--	--

	<p>pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V5:</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi membaca puisi kelompok efektif terhadap harapan dan skala fungsional kualitas hidup pasien kanker payudara, namun tidak berpengaruh pada item efek samping kuesioner seperti mual dan nyeri.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non causal validity internal.</p>		
<p>Judul: Mempromosikan minat baca diantara anak-anak</p>	<p>V1:</p>	<p>Biblioterapi memberikan</p>	<p>Artikel ini menjelaskan</p>

<p>dengan kanker berbagai masyarakat anak program biblioterapi sastra di public RSUD</p> <p>Penulis: Ida Farida, Lisma D F, Pungki Purnomo</p> <p>Advances in social science, Education and Humanities Research, volume 153. 2018</p>	<p>Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pasien anak dengan penderita kanker.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Tidak terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi.</p> <p>Kesimpulan;</p> <p>Pada penelitian ini kurang dijelaskan secara detail mengenai materi dan langkah-langkahnya, sehingga pembaca sulit untuk mengaplikasikan</p>	<p>pengaruh yang efektif terhadap penurunan kecemasan dan stress pada pasien anak yang mengalami kanker.</p>	<p>pengaruh dari Bibliotherapy sehingga dapat di terapkan pada kasus palliative termasuk pada penyakit cancer. Selain itu menjelaskan pengaruh dari Bibliotehrapi, peneliti juga melihat minat membaca sesuai tema terhadap pasien anak yang menderita kanker.</p>
--	---	--	--

	<p>nya</p> <p>V3:</p> <p>Pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus tunggal untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan biblioterapi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi</p>		
--	---	--	--

	<p>fenomena program biblioterapi untuk anak penderita kanker</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan dari hasil penelitian ini berdasarkan dari tema-tema yang muncul bahwa biblioterapi merupakan salah satu metode yang dapat meredakan kecemasan dan stress yang dialami oleh anak penderita kanker.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual validy dan eksternal validity</p>		
<p>Judul: The use of</p>	<p>V1:</p>	<p>Dalam hasil penelitian tersebut</p>	<p>Artikel ini menjelaskan</p>

<p>Bibliotherapy in Revealing and Addressing the spiritual Needs of Cancer Patients</p> <p>Penulis: Agnes Balint, and Judit Magyari</p> <p>Doctoral school of reformed theology, Debrecen reformed Theological University, 4026 Debrecen Hungary. 2020</p>	<p>Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien penderita kanker</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>V2:</p> <p>Penelitian ini menggunakan jenis studi literature yang bertujuan untuk melihat hasil penelitian sebelumnya dalam menggunakan biblioterapi pada penyakit kanker</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian dijelaskan</p>	<p>Biblioterapi dapat memberikan pengaruh yang efektif terhadap penurunan kecemasan dan stress pada pasien yang mengalami kanker.</p>	<p>pengaruh dari Bibliotherapy sehingga dapat di terapkan pada kasus palliative termasuk pada penyakit cancer.</p>
--	--	---	--

	<p>dengan sangat baik.</p> <p>V3:</p> <p>Pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi</p> <p>Kesimpulan;</p> <p>Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Hasil penelitian ini dengan menggunakan studi literature dan dari hasil analisis tertulis dari pasien dengan menggunakan alat penilaian spiritual SAIL (Daftar Sikap dan Keterlibatan Spritual)</p>		
--	--	--	--

	<p>penggunaan biblioterapi baik dalam mengungkapkan maupun menangani kebutuhan spiritual.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan sangat tepat dan jelas sehingga pembaca mudah memahaminya.</p> <p>V5:</p> <p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa biblioterapi dapat meringankan gangguan psikososial pasien kanker, sebagai tehnik intervensi mampu memenuhi kebutuhan spiritual pasien dengan mengurangi rasa kecemasan, dan mengurangi stress.</p>		
--	---	--	--

	<p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual validy dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: The influence of Bibliocare on Depression level of cancer client with chemotherapy</p> <p>Penulis: Yusuf, RR Dian</p> <p>Article in indian journal of public health research and development. January 2019</p>	<p>V1:</p> <p>Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien kanker yang menjalani kemoterapi sebanyak 36 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Peneliti ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi.</p> <p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian</p>	<p>Terapi membaca buku (Bibliocare) memberikan pengaruh yang efektif terhadap pasien kanker dimana terdapat perubahan kadar depresi dan menurunkan tingkat depresi .</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari terapi membaca buku (Bibliocare) sehingga dapat di terapkan pada pada penyakit cancer.</p>

	<p>adalah quasy experiment dengan desain pre dan posttest control group design.</p> <p>Tingkat depresi sebelum diberikan terapi bibliocare kelompok perlakuan dan kelompok control 100% dari 36 responden mengalami depresi, sedangkan tingkat depresi setelah diberikan bibliocare pada kelompok perlakuan terdapat 61.1%. Responden pada kelompok perlakuan mengalami perubahan angka depresi menjadi lebih baik (normal) berdasarkan kuesioner Hamilton Depression Rating Scale (HDRS).</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Peneiliti tidak menjelaskan prosedur secara detail sehingga pembaca sedikit</p>		
--	---	--	--

	<p>kebingungan dalam mengaplikasikannya</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi, namun pada penelitian ini kriteria inklusi tidak dipaparkan</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Kurangnya pengontrolan variabel perancu</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat computer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis unvariat dan bivariate menggunakan uji</p>		
--	---	--	--

	<p>Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann Whitney Test. Hasil Wilcoxon test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi pada pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah perawatan bibliocare $P= 0.000$ sedangkan pada kelompok control tidak ditemukan adanya perubahan tingkat depresi, $P = 0.399$</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang digunakan tepat</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan kadar depresi sebelum dan sesudah diberikan terapi bibliocare pada kelompok</p>		
--	---	--	--

	<p>perlakuan. Tingkat depresi antara kelompok perlakuan dan kelompok control mengalami perbedaan, 16 responden mengalami penurunan tingkat depresi setelah diberikan bibliocare pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual validy dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Improvement of Self Efficacy Through Bibliotherapy in Diabetic Patents</p> <p>Penulis: Dr, Atyanti Isworo</p>	<p>VI:</p> <p>Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pasien diabetes yang mengalami kecemasan dan penurunan efikasi diri. Sebanyak 40 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling.</p>	<p>Dari hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh terhadap pemberian terapi Bibliotherapy pada pasien diabetes mellitus. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh terhadap efikasi diri</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari terapi Bibliotherapy sehingga dapat di terapkan pada pada penyakit diabetes mellitus.</p>

<p>International Journal of Research in Medical Science. Isworo S. Int J Res Med Sci. 2018 Dec; 6(2)</p>	<p>Kriteria Inklusi: Usia 36-60 tahun, memiliki kemampuan membaca dengan baik, bersedia menjadi responden peneliti.</p> <p>Kriteria Ekslusi: Penderita diabetes dengan kondisi lemah, mengalami kehilangan kesadaran, mengalami gangguan visual dan audio, penderita diabetes dengan gangguan jiwa.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menggunakan kriteria inklusia dan kriteria ekslusi.</p> <p>V2: Pada penelitian ini desain yang</p>	<p>pasien diabetes.</p>	
--	--	-------------------------	--

	<p>digunakan untuk penelitian adalah pretest posttest with control group design.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur pada penelitian ini kurang dijelaskan dengan baik</p> <p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini sangat jelas karena terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.</p> <p>V4:</p> <p>Sebagian besar responden menderita diabetes kurang dari 5 tahun, menganggur dan</p>		
--	--	--	--

	<p>cederung memiliki IMT normal serta obesitas kategori 1. Rata-rata skor posttest kelompok intervensi dan control masing-masing adalah 37.00 dan 25.65. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor self-efficacy setelah perlakuan pada kelompok control dan intervensi ($p = 0.000$)</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biblioterapi dapat meningkatkan efikasi diri pada penderita diabetes karena bacaan dalam penelitian ini</p>		
--	--	--	--

	<p>bercerita tentang pendidikan, motivasi, dan pengalaman orang lain.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual internal validity dan eksternal validity</p>		
<p>Judul: Acceptability of Bibliotherapy for Patients with Cancer: A Qualitative, Descriptive Study</p> <p>Penulis: Robert Nichole</p> <p>Forum Keperawatan Onkologi.</p>	<p>V1:</p> <p>Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pada pasien kanker yang berusia lebih dari 18 tahun.</p> <p>Kriteria Inklusi:</p> <p>Berusia lebih dari 18 tahun, telah di diagnosis kanker dan mampu membaca</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak</p>	<p>Dari hasil penelitian dan teori yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh terhadap pemberian Biblioterapi pada pasien kanker. Hal ini dikarenakan mampu mengajari cara mengubah pikiran, dan berfikir lebih positif. Selain itu juga mampu memperkuat</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu dilakukan pembeian bibliotherapy terhadap pasien yang mengalami penyakit terminal atau palliative karena disamping pengobatan di Rumah Sakit seperti pengobatan kimia pasien juga perlu mendapatkan perawatan</p>

September 2016 Vol. 43	<p>menjelaskan kriteria ekslusi</p> <p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif yang merupakan bagian dari uji coba longitudinal, metode campuran, campuran, acak, terkontrol</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur dijelaskan dengan sangat baik</p> <p>V3:</p> <p>Pemelihan pada sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi.</p> <p>Kesimpulan:</p>	keterampilan koping pasien.	terhadap psikologisnya.
------------------------	--	-----------------------------	-------------------------

	<p>Pengontrolan variabel cukup baik</p> <p>V4:</p> <p>Sebagian besar sampel pada penelitian ini adalah wanita yang di diagnosis kanker payudara. Individu dari segala usia (kisaran= 18-72 tahun) pada pasien saat dalam pengobatan dengan kanker yang lebih lanjut menyatakan minat pada buku. Responden mencatat bahwa meskipun beberapa keterampilan koping tidak baru, membaca buku tetap berdampak positif karena memperkuat keterampilan koping yang sudah mereka miliki. Selain itu juga responden melaporkan bahwa buku salah satunya buku kerja sangat membantu karena membahas cara berpikir</p>		
--	---	--	--

	<p>positif.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat</p> <p>V5:</p> <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biblioterapi membantu dalam mengajari cara mengubah pikiran, dan berfikir lebih positif. Selain itu juga mampu memperkuat keterampilan coping pasien.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual internal validity dan eksternal validity.</p>		
<p>Judul: Effectiviness of Bibliotherapy on Quality of</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan</p>	<p>Dari hasil penelitian maka peneliti berpendapat bahwa</p>	<p>Artikel ini menjelaskan pengaruh dari terapi</p>

<p>Life, Distress and Among Chronic Leg and Foot Ulcer</p> <p>Penulis: Kirupa, P and Shrinivasa Bhat</p> <p>International journal of Health Science and Research Vol. 1 Issue. 4. April 2021</p>	<p>sampel penelitian pasien yang mengalami ulkus kaki diabetic kronik yang menghadapi keputusan, depresi, sehingga kecemasan.</p> <p>Kriteria Inklusi: pasien yang telah di diagnose ulkus kaki diabetic atau ulkus kaki vena atau keduanya, berusia antara 30-65 tahun, mampu memahami dan berbicara dalam Bahasa kannada atau inggris.</p> <p>Kriteria Ekslusi: Pasien yang di diagnosis selain penyakit ulkus kaki diabetic</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini menggunakan kriteria inklusia dan kriteria ekslusi.</p>	<p>ada pengaruh terhadap pemberian terapi Bibliotherapy pada pasien ulkus kaki diabetic kronik. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup pasien dan meminimalisir atau menurunkan depresi.</p>	<p>Bibliotherapy sehingga dapat di terapkan pada pada penyakit ulkus kaki diabetic kronik.</p>
---	--	---	--

	<p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah uji coba kontrol acak (RCT) perbandingan dengan kelompok paralel diadopsi. Uji coba termasuk kelompok control, pemberian intervensi, dan pengacakan. Kelompok intervensi mendapatkan perawatan standar bersamaan dengan biblioterapi, sedangkan kelompok control hanya mendapat perawatan standar. Perawatan standar hanya mencakup obat-obatan dan perawatan luka.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur dijelaskan sangat baik</p>		
--	--	--	--

	<p>V3:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pengontrolan variabel perancu cukup baik</p> <p>V4:</p> <p>Biblioterapi tentang kualitas hidup, depresi dan tekanan psikologis. Hasilnya di presentasikan dengan menggunakan Microsoft Excel 2007 dan versi SPSS 16. Uji T dependent, pengukuran ulang anova (analisis varian), koreksi bonferroni, dan korelasi momen produk person. Nilai yang diperoleh adalah 13, 3 pada tingkat 0.05 signifikan</p>		
--	---	--	--

	<p>untuk efek interaksi dari berbagai titik pengumpulan data. Hipotesis penelitian, H1 diterima pada 0.05 tingkat signifikan.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat</p> <p>V5:</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biblioterapi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup, dan sangat efektif dalam menurunkan depresi pada pasien yang menderita penyakit ulkus kaki diabetic kronik.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan casual</p>		
--	--	--	--

	validity dan eksternal validity. Tidak terdapat penjelasan non casual validity internal.		
--	--	--	--

Berdasarkan telaah VIA dari berbagai artikel diatas, maka keputusan klinis yang dapat disimpulkan adalah sebagian besar intervensi biblioterapi Islam berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan, dan depresi yang dialami oleh pasien yang memiliki penyakit palitif dan pada beberapa artikel yang telah ditelaah didapatkan hasil bahwa intervensi biblioterapi islam dapat meningkatkan efikasi diri, mekanisme coping, dan kualitas hidup pasien.

Menurut Dewi inggriane (2018) Biblioterapi atau terapi bacaan merupakan salah satu terapi dalam pemulihan jiwa dan sebagai terapi spiritual dalam meningkatkan aspek coping terhadap pasien dengan memiliki penyakit paliatif yang sedang menjalani pengobatan. Adapun menurut Bayu (2019) biblioterapi yaitu salah satu psikoterapi yang perlu diterapkan dalam mengurai masalah psikologis seperti depresi dan cemas akibat penyakit paliatif, intervensi ini menggunakan media buku seperti pendekatan spiritual kisah Nabi Ayyub AS.

Pemanfaatan biblioterapi ini bertujuan untuk membantu klien dalam memproses pengalaman pribadi yang menyakitkan dengan menormalkan perasaan dan meningkatkan dukungan melalui cerita (Yusuf et al., 2019). Selain itu pemanfaatan biblioterapi bertujuan untuk mengurangi perasaan cemas, depresi, dan tertekan pada pasien yang memiliki penyakit paliatif saat menjalani pemeriksaan atau pengobatan (Malibiran et al., 2018). Sedangkan menurut Kiripa (2021) biblioterapi

bermanfaat untuk penurunan tingkat depresi ringan hingga sedang dan tekanan psikologis pada pasien paliatif.

Adapun pengaruh biblioterapi melalui bacaan kisah-kisah dari Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat depresi pada pasien dimana bermula dari proses membaca serta doa, diawali adanya rangsangan mata terhadap bacaan sehingga meningkatkan pelepasan endorphin pelepasan tersebut memberikan respon pengalihan rasa sakit dan mengurangi kecemasan (Bayu saputra et al., 2019). Selain itu pengaruh dari biblioterapi melalui bacaan Al-Qur'an berpengaruh semakin kuat untuk menurunkan tingkat depresi dan membebaskan diri dari pikiran negatif apabila mendengarkan, pasien juga bias memahami ayat yang sedang mereka dengar (Inggriane Puspita Dewi & Widiyanti, 2018).

Sementara itu menurut Atyanti (2018) waktu dalam pelaksanaan biblioterapi dibatasi dengan waktu 60 menit selama 8 sesi. Sedangkan Bayu (2019) mengatakan waktu pelaksanaan biblioterapi berlangsung selama 3-4 minggu dengan maksimal waktu 45 menit. Sementara Agnes (2020) berpendapat bahwa waktu dalam pelaksanaan biblioterapi selama 20-25 menit dalam membaca kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

Kemudian penetapan besarnya kelompok dalam biblioterapi yaitu 2 kelompok, kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan masing-masing kelompok terdiri dari 16 responden yang dimana kemudian dilanjutkan pemberian biblioterapi, setelah diberikannya biblioterapi

dilanjutkan pengukuran skor kecemasan dan depresi pada masing-masing kelompok (Bayu saputra et al., 2019).

Selain itu, biblioterapi tidak hanya dapat menurunkan kecemasan dan depresi saja namun intervensi biblioterapi mampu meningkatkan efikasi diri pada pasien yang mengalami penyakit paliatif. Menurut Atyanti (2018) efikasi diri meningkat karena biblioterapi dapat mempengaruhi pola pikir individu selain itu juga, biblioterapi memiliki daya tarik tersendiri untuk menyajikan informasi, menjelaskan sesuatu proses serta mempengaruhi emosi dan pola pikir pasien serta mengubah keyakinan dan persepsi yang negative menjadi positif.

Tabel 3.2 Deskripsi Topik Biblioterapi Islam

Topik 1: Definisi Biblioterapi

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview
Inggriane P D. 2018	Biblioterapi atau terapi bacaan merupakan salah satu terapi pemulihan jiwa dan sebagai terapi spiritual, selain itu juga untuk meningkatkan koping religious positif dan koping religious negative pada pasien yang menjalani hemodialysis dengan menggunakan terapi bacaan seperti membaca Al-Qur'an yang berisi kisah-kisah dalam Al-Qur'an.
Bayu Saputra, et all. 2019	Biblioterapi yaitu salah satu interpretasi psikoterapi untuk mengurai masalah psikologis seperti depresi dan cemas pada pasien kanker dengan menggunakan media buku seperti menggunakan buku pendekatan spiritual kisah nabi Ayyub AS.
Ah Yusuf. 2019	Biblioterapi merupakan bentuk psikoterapi melalui media buku untuk mengatasi penurunan tingkat depresi pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi.

Atyanti Isworo. 2018	Biblioterapi merupakan bentuk terapi dengan menggunakan media buku yang sesuai dengan kondisi yang dialami seseorang dan diikuti dengan diskusi tentang masalah yang sedang dihadapi seseorang, buku yang digunakan seperti mengenai spiritual
Kiripa, dkk. 2021	Biblioterapi yaitu bahan bacaan pilihan yang digunakan sebagai terapi tambahan dalam konteks kedokteran dan psikiatri dengan memandu solusi untuk masalah pribadi, selain itu juga sebagai terapi dalam mengatasi depresi.
Nicole Robert, dkk. 2016	Biblioterapi merupakan sebuah terapi terhadap dampak dari masalah psikologis, dengan menggunakan media buku.

Tabel 3.3 Deskripsi Karakteristik Responden Biblioterapi

Topik 2: Karakteristik Responden

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview
<p>Inggriane P D, et all. 2018</p>	<p>Responden menunjukkan usia responden pada rentang usia 36-45 tahun, jenis kelamin perempuan, terbanyak 60% berpendidikan SMA. Responden mayoritas memiliki frekuensi menjalani hemodialisais lebih dari 2 tahun namun kurang dari 3 tahun.</p>
<p>Bayu Saputra, et all. 2019</p>	<p>Terdapat pada dua kelompok responden memiliki variasi nilai rata-rata tidak terlalu jauh, dimana tingkat depresi tertinggi terdapat pada kelompok pre dan tingkat depresi terendah pada kelompok post. Sedangkan responden dengan tingkat kecemasan tertinggi pada kelompok pre, tingkat kecemasan terendah diperoleh pada kelompok post.</p>
<p>Ah Yusuf. 2019</p>	<p>Responden berasal dari kelompok perlakuan dan control, perempuan sebagian besar hanya tamat SMA mayoritas berusia 31-50 tahun dan hampir semua responden kelompok perlakuan sudah</p>

	menikah. Responden banyak yang bekerja sebagai wiraswasta, mayoritas responden beragama islam, banyak responden, menjalani kemoterapi seri 3.
Atyanti Isworo. 2018	Responden berasal dari kelompok intervensi dan kelompok control masing-masing kelompok terdiri dari 20 responden dengan memiliki penyakit diabetes yang berusia 36-60 tahun.
Kiripa, dkk. 2021	Responden menunjukkan usia anatar 46-55 tahun pada kelompok intervensi dan kelompok control. Sebagian besar pasien adalah laki-laki 78% kelompok intervensi dan 74% kelompok control.
Nicole Robert, dkk. 2016	Responden menunjukkan usia lebih dari 18 tahun telah di diagnose kanker, mampu membaca

**Tabel 3.4 Deskripsi SOP (Standar Operasional Prosedur)
Biblioterapi**

Topik 3: SOP Biblioterapi

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview
Inggriane P D. 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis mengkaji aspek coping religious yang dialami pada responden yang menjalani hemodialysis. 2. Terapis memberikan treatment Biblioterapi pada responden dengan total 2 kali seminggu (sesuai jadwal hemodialysis) selama 4 minggu berturut-turut 3. Terapis memberikan terapi bacaan yang berisi kisah-kisah dalam Al-Qur'an. 4. Kemudian terapis mengukur coping religious responden dengan pengukuran coping religious yang mengadaptasi dari Religius Coping (Brief RCOPE).
Bayu Saputra, et all. 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hari pertama terapis melakukan pengukuran tingkat depresi dan cemas sebelum dilakukan intervensi dan mencatat hasil yang ditemui.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Selanjutnya terapis memberikan terapi biblioterapi islam seperti mengenai kisah nabi Ayyub AS, doa-doa, kisah spiritual. responden membaca minimal 45 menit dan menghitung berapa kali frekuensi baca dari hari pertama dan kedua. 3. Pada hari berikutnya pengukuran kembali tingkat depresi dan cemas setelah dilakukan intervensi. 4. Kemudian terapis mencatat hasil pengukuran tingkat depresi dan kecemasan dan frekuensi baca responden.
Ah Yusuf. 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. kontrak waktu dan memberikan kuisisioner HDRS (Hamilton Depression Rating Scale) 2. Selanjutnya terapis memberikan buku atau melakukan Biblioterapi pada responden 3. Kemudian setelah dilakukan biblioterapi, terapis melakukan pemberian ulang kuisisioner HDRS kepada responden 4. Lalu terapis mencatat hasil dari

	pengukuran tersebut.
Atyanti Isworo. 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagikan informed consent kepada kelompok intervensi dan kelompok control 2. Responden kemudian mengisi kuisioner DMSES 3. Dilanjutkan dengan sesi biblioterapi dengan kondisi nyaman, selama 8 sesi yang dilakukan selama 60 menit dengan tahapan membaca buku yang telah disediakan 4. Melakukan refleksi terhadap bacaan 5. Membahas isi bacaan dan evaluasi
Kiripa, dkk. 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagikan informed consent 2. Dilanjutkan dengan sesi biblioterapi bersama dengan perawatan standar diberikan secara individu kepada pasien 3. Durasi intervensi 1 minggu 4. Menilai dari hasil setelah diberikan intervensi
Nicole Robert, dkk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagikan informed consent 2. Kemudian dilanjutkan pemberian

2016	biblioterapi dengan tema mengenai spiritual atau yang disukai pasien 3. Peneliti menilai hasil setelah diberikan intervensi
------	--

Tabel 3.5 Deskripsi Seberapa Efektif Biblioterapi Islam
Topik 5: Seberapa Efektif

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang diriview
Inggriane P D. 2018	<p>Hasil koping religious dalam penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan koping religious, dengan mean skor koping religious sebesar 3.7 dan hasil Pvalue sebesar 0.48, dimana hasil menunjukkan terjadi peningkatan koping religious positif dan penurunan koping religious negative setelah dilakukan quranic therapy (biblioterapi versi islam)</p>
Bayu Saputra, et all. 2019	<p>Hasil analisis perbedaan tingkat depresi dan cemas didapatkan bahwa rata-rata sebelum diberikan intervensi biblioterapi adalah 17 (kasus berat) dan sesudah diberikan intervensi menurun pada skala 10.3 (kasus ringan). Hasil uji T Dependent diperoleh nilai P value (0.000). Sedangkan untuk skala cemas didapatkan rata-rata skala cemas sebelum diberikan biblioterapi pada skala 15.5 (kasus berat) dan sesudah diberikan intervensi menurun pada skala 10.75 (kasus ringan). Hasil uji T Dependent diperoleh</p>

	<p>nilai (0.000) maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang bermakna antara perbedaan tingkat depresi dan cemas sebelum dan setelah diberikan intervensi biblioterapi.</p>
Ah Yusuf. 2019	<p>Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah pemberian biblioterapi, $P = 0.000$ sedangkan pada kelompok control tidak ditemukan adanya perubahan tingkat depresi $p = 0.399$</p>
Atyanti Isworo. 2018	<p>Hasil dari analisis terdapat perbedaan bermakna skor rerata efikasi diri sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi $p = (0.000)$ dan juga pada kelompok kontrol $p = (0.030)$. Pada kelompok intervensi memiliki tingkat efikasi diri lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok control. Selisih skor efikasi diri sebelum dan sesudah intervensi adalah 12, 05, rerata efikasi diri sebelum perlakuan 24, 95 dan sudah perlakuan 37. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pemberian biblioterapi tingkat efikasi diri pasien diabetes cenderung tinggi</p>

Kiripa, dkk. 2021	Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat distress secara bertahap setelah pemberian biblioterapi pada kelompok intervensi. Nilai η^2 parsial 0,3 menggambarkan bahwa besarnya perbedaan rata-rata hanya di atas sedang (30%). Biblioterapi secara signifikan efektif dalam mengurangi depresi.
Nicol Robert, dkk.2016	Hal ini menunjukkan bahwa biblioterapi dapat membantu pasien kanker dalam mengelola stress. Secara signifikan biblioterapi efektif terhadap penurunan stress.